

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi yang berkembang dengan pesat di dunia saat ini, sudah dipastikan akan mempengaruhi pola persaingan dunia secara bisnis. Banyak perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dengan memanfaatkan teknologi yang canggih saat ini, supaya bisa memenangkan persaingan dalam dunia bisnis, terutama pada perusahaan-perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang baik atau stabil setiap tahunnya, agar menarik investor untuk menanamkan modalnya. Laporan keuangan dengan kondisi baik tentunya akan menjadi acuan untuk para investor dalam membuat keputusan investasi di pasar modal. Investor dalam membuat keputusan investasi di pasar modal salah satunya dengan menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental yang sering digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi salah satunya dengan menggunakan *price earning ratio* (PER).

PER digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dimasa yang akan datang. PER juga digunakan oleh investor untuk membuat keputusan investasi di saham, karena PER sangat mudah dipahami oleh investor dengan cara membagi harga saham dengan laba per saham perusahaan. PER yang tinggi dapat menguntungkan perusahaan, karena PER yang tinggi memiliki potensi laba yang tinggi untuk menarik investor berinvestasi pada perusahaan

tersebut. Namun, PER yang sangat tinggi dapat merugikan perusahaan, karena PER yang sangat tinggi memiliki indikasi harga saham yang mahal dan memiliki risiko yang tinggi bagi investor, sehingga investor tidak tertarik membeli saham pada perusahaan tersebut. Investor biasanya tertarik terhadap PER yang rendah, karena PER rendah ini disebabkan oleh laba per saham yang relatif tinggi dibandingkan dengan harga sahamnya, sehingga tingkat returnnya lebih baik.

Tinggi rendahnya PER dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Menurut Mamduh (2014:74) untuk mengukur kinerja perusahaan salah satunya dengan menggunakan analisis rasio, ada lima rasio keuangan yaitu : rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Rasio keuangan yang mempengaruhi PER diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). CR yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar yang ditutupi oleh aktiva lancar. Perusahaan yang baik memiliki *current ratio* yang tinggi dengan pengelolaan aset yang efektif dan efisien, pengelolaan aset yang efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Laba mencerminkan harga saham dimasa yang akan datang, jika laba perusahaan tinggi maka harga saham tinggi yang menyebabkan PER naik.

Current ratio yang terlalu tinggi juga tidak bagus bagi perusahaan, karena memiliki indikasi penumpukan aktiva lancar atau kas yang berlebih. Kas yang berlebih dan tidak dikelola dengan baik akan membuat perusahaan kehilangan

kesempatan investasi yang berpengaruh terhadap laba perusahaan. Laba perusahaan yang tidak meningkat atau turun menyebabkan harga saham perusahaan turun, harga saham yang turun mengakibatkan nilai PER turun.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan asetnya dengan efisien. Rasio aktivitas dapat diukur dengan menggunakan *inventory turnover* (INTO). *Inventory turnover* digunakan untuk mengetahui seberapa cepat perusahaan menjual persediaan dalam satu periode. Perusahaan yang baik memiliki *inventory turnover* yang tinggi, karena perusahaan dapat menjual persediaan barang dengan cepat dan menghemat biaya penyimpanan serta tingkat kerusakan barang semakin rendah. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang rendah, dapat meningkatkan laba atau pendapatan perusahaan. Laba mencerminkan harga saham dimasa yang akan datang, jika laba perusahaan tinggi maka harga saham tinggi yang menyebabkan PER naik.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). ROE adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih dengan ekuitas. ROE tidak hanya untuk mengukur profitabilitas perusahaan, tetapi ROE juga digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki. ROE yang meningkat dapat diartikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi tanpa harus meningkatkan modal. Laba perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan

tersebut, apabila permintaan akan saham perusahaan naik, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan dimasa yang akan datang. Harga saham yang naik akan mengakibatkan PER menjadi naik.

Penelitian yang dilakukan oleh Danta & Linda (2013) bahwa rasio likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Penelitian yang sama dilakukan oleh Kachchhy, Swadia, & Tiwari (2014) bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, harga saham yang tinggi mencerminkan tingkat PER yang tinggi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo (2011) rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap PER. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul (2010), bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Perbedaan yang dilakukan oleh beberapa peneliti di atas disebabkan karena perbedaan tahun, variabel dan perbedaan tempat saat diteliti. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti kembali dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Price Earning Ratio* (PER) Pada Perusahaan Manufaktur di BEI.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah yang akan dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur di BEI?

- b) Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur di BEI.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, dan sekaligus untuk memperbaiki kinerja manajemen keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Investor dapat

menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik dan stabil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang selanjutnya diharapkan dalam variabel bebasnya untuk ditambahi lagi supaya dalam meneliti penelitian tersebut lebih bisa dikembangkan lagi. Peneliti tidak hanya dilihat dari rasio keuangan saja, peneliti juga bisa melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *price earnings ratio* selain rasio keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam tiga bab, adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah berupa ulasan topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tentang ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari teori yang bersifat umum menuju teori yang khusus yang dapat mengantarkan peneliti untuk menyusun kerangka pemikiran yang ada dan pada akhirnya dapat dibuat menjadi hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel yang diteliti, definisi operasional disertai dengan pengukuran variabel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

